



Analisis Bahan Ajar Instrumen Gitar Persiapan Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan

Adina S Sembiring*¹⁾ & Uyuni Widiastuti

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Abstrak

Bahan Ajar merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, baik dalam pembelajaran teori maupun praktek. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran instrumen gitar persiapan terdiri dari tangga nada, etude dan lagu. Namun bahan ajar tersebut perlu dianalisis kembali untuk mengetahui kesesuaian bahan ajar dengan mahasiswa semester awal, bahan ajar yang diberikan ter-update dan sesuai dengan grade (tingkatan) pada pembelajaran gitar. Hasil analisis yang telah dilakukan pada bahan ajar gitar persiapan ternyata banyak materi yang ada pada bahan ajar kurang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa, karena mahasiswa yang masih dikategorikan pada tingkat pemula. Tangga nada yang diberikan terlalu sedikit padahal tangga nada tersebut mendukung dalam permainan etude dan lagu, sedangkan etude dan lagu yang banyak yang sulit untuk dimainkan karena tingkatannya yang tidak sesuai dengan pemula. Oleh sebab itu perlu adanya revisi bahan ajar agar mahasiswa dapat bermain gitar sesuai dengan tingkatannya (grade).

Kata Kunci: Bahan Ajar, Instrumen Gitar Persiapan

Abstract

Contemporary music emerges as a contemporary development in the journey of the art of music. Contemporary is regarded as a way to respond to the present, or the latest cultivation pattern or also one of the working attitude of art that is involved. Although later, the development of contemporary music that many raises questions about the existence of contemporary music in Indonesia. Contemporary music is increasingly pervasive and spreads unstoppable among the contemporary definition of bergamnya itself. In a celebration performed by young people of Medan, by presenting the work of music in accordance with their perspective. It seems clear that contemporary terminology is not able to stem the desire to work of the young generation, which shows a side that is still related to the culture of the country itself and still describes the characteristics of Indonesian culture.

Keywords: Uniqueness, Contemporary Music.

How to Cite: Sembiring, A.S. & Widiastuti, U, (2017). Analisis Bahan Ajar Instrumen Gitar Persiapan Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 2 (1): 1-8.

*Corresponding author:
E-mail: adina_matheny@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia, serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran yang dilakukan pada mata kuliah praktek berbeda dengan mata kuliah teori, terlebih dari kegiatan belajar mengajarnya. Mata kuliah praktek menuntut kompetensi dalam bermain instrumen sehingga lebih banyak waktu yang digunakan untuk mendemonstrasikan instrumen dibanding teori. Teori yang digunakan hanya sekedar pengantar untuk pengenalan organologi instrumen dan teknik-teknik dalam permainan instrumen.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran instrumen biasanya terdiri dari tangga nada (mayor dan minor), Trisuara (mayor dan minor), etude dan lagu. Bahan ajar ini disesuaikan dengan mata kuliah instrumen pilihan (persiapan, dasar, menengah dan lanjutan). Semakin tinggi jenjang mata kuliah instrumen pilihan maka akan semakin tinggi bahan ajar yang diberikan, Bahan ajar yang diberikan tidak hanya berupa cetak namun ada juga diberikan dalam bentuk MP3. Bahan ajar yang diberikan pada instrumen gitar persiapan

sama dengan instrumen lainnya yaitu tangga nada mayor, etude dan lagu. Bahan ajar gitar persiapan sudah pernah diberikan pada mahasiswa semester I Ta 2016/2017, namun sebelum diberikan pada mahasiswa semester I TA 2017/2018 perlu dianalisis agar bahan ajar tersebut lebih sempurna lagi. Analisis yang dilakukan berupa kesesuaian bahan ajar dengan kemampuan awal mahasiswa, kesesuaian dengan grade (tingkatan) dan bahan ajar menggunakan bahan-bahan yang ter-update (terbaru).

Dari fenomena di atas peneliti tertarik membuat penelitian tentang Analisis Bahan Ajar Instrumen Gitar Persiapan Prodi Pendidikan Musik FBS Unimed. Oleh sebab itu maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan adalah bagaimana Analisis Bahan Ajar Instrumen Gitar Persiapan Prodi Pendidikan Musik Unimed, dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil Analisis Bahan Ajar Instrumen Gitar Persiapan Prodi Pendidikan Musik Unimed. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan pencerahan bagi dosen dan mahasiswa untuk menggunakan bahan ajar terbaru yang sesuai dengan grade (tingkatan). Dengan adanya analisis bahan ajar diharapkan setiap tahun bahan ajar dapat berganti (berbeda) namun dengan grade yang sama sehingga memberikan pengalaman yang berbeda pada mahasiswa yang memilih mata kuliah instrumen gitar persiapan.

Analisis merupakan suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda

dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk dikaji lebih lanjut. Analisis dapat juga diartikan sebagai sekumpulan kegiatan, aktivitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponen menjadi detail dan digabungkan kembali lalu ditarik kesimpulan. Bentuk dari kegiatan analisis salah satunya adalah merangkum data mentah menjadi sebuah informasi yang bisa disampaikan ke khalayak. Segala macam bentuk analisis menggambarkan pola-pola yang konsisten didalam data, sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan singkat dan penuh makna. Analisis juga dapat diartikan sebagai sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi.

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengamati secara detail bahan ajar yang digunakan pada mata kuliah instrumen gitar persiapan serta menguraikan komponen-komponen yang ada pada bahan ajar serta memperbaiki bahan ajar agar lebih sempurna lagi.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru atau dosen akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa/mahasiswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Menurut Abdul Majid (2007), Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa

dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sedangkan menurut Panen (2001) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Andi, 2011).

Bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (1). bahan ajar cetak (*printed*) antara lain handout, buku, modul, lembar kegiatan siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan model/maket; (2) Bahan ajar dengar (*audio*) antara lain kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*; (3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video *compact disk*, dan film; (4) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif dan bahan ajar berbasis *web* (*web based learning material*). Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran instrumen gitar persiapan berupa bahan yang dirancang dalam bentuk cetak (kompilasi etude dan lagu) dan audio visual dalam bentuk CD.

Gitar merupakan sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun plektrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam didempetkan. Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan senar yang terbuat dari nilon maupun baja. Beberapa gitar modern dibuat dari

material polikarbonat. Secara umum, gitar terbagi atas 2 jenis: akustik dan elektrik.

Menurut Kristianto (2013) jenis gitar yang dipakai saat ini adalah: (1) Gitar klasik, jenis gitar akustik dengan senar berbahan nilon dan sutra yang dililit logam; (2) Gitar Flamenco, yang memiliki desain yang sama dengan gitar klasik namun memiliki sejumlah penyesuaian pada jenis kayu dan elemen-elemen lain agar dapat menghasilkan suara yang lebih kering dan “serak” khas flamenco; (3) Gitar Folk-akustik, yang memiliki desain yang sama dengan gitar klasik namun memiliki tubuh lebih lebar, leher yang panjang dan sempit serta senar dari logam; (4) Akustik-elektrik (*Electron Acoustic*) atau yang disebut juga dengan semi-akustik; (5) Elektrik (*solid-body*), memiliki gitar elektrik dengan badan dari kayu yang tipis namun padat. Instrumen gitar yang digunakan dalam perkuliahan instrumen gitar persiapan adalah gitar yang berjenis klasik atau sering disebut juga dengan gitar akustik.

Tangga nada adalah susunan nada-nada yang bertingkat tingginya, dimana antara nada-nada tersebut terdapat jarak tertentu. Menurut Banoe (2003) tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang, baik jenjang naik maupun jenjang turun seperti do-re-mi-fa-sol-la-si-do dengan do-si-la-sol-fa-mi-re-do. Tangga nada memiliki jarak yang akan menentukan variasi nada dan jenis tangga nada tersebut. Jarak-jarak yang ada pada tangga nada disebut dengan laras.

Etude adalah “komposisi musik yang dipersiapkan dengan tujuan untuk melatih

keterampilan permainan alat musik”, Banoe (2003). *Etude* sendiri terdiri dari *etude* teknik yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan jari dan *etude* melodi yang bertujuan melatih tanda-tanda ekspresi, artikulasi serta melatih interpretasi. Pada umumnya *etude* melodi sangat sederhana walaupun ada juga yang memiliki tingkat kesulitan teknik yang sangat tinggi. Disitulah seorang musisi dituntut bagaimana cara menginterpretasikan sebuah *etude* yang sederhana menjadi sangat kaya akan warna suara dan memberikan kesan bagi pendengarnya.

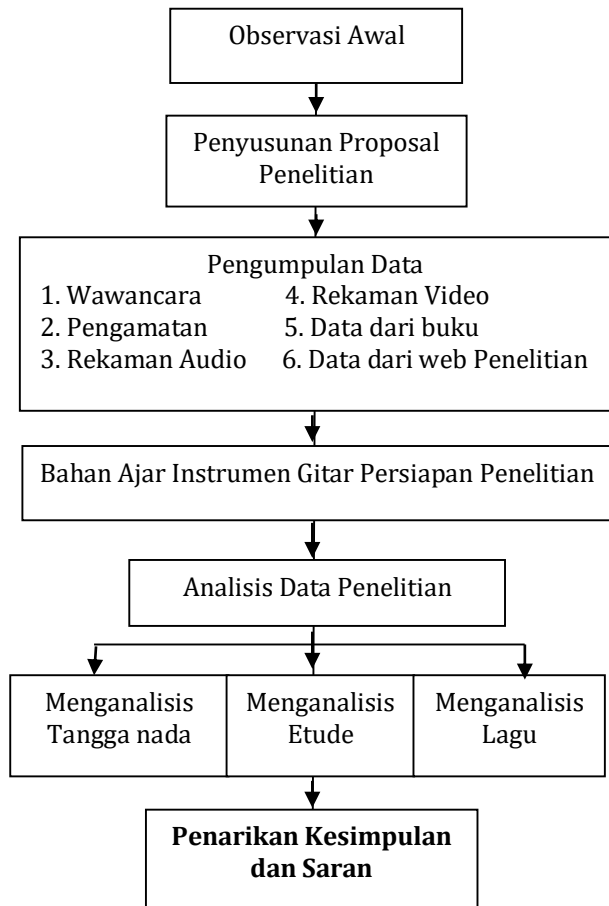
Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang. Lagu terdiri dari beberapa unsur, yaitu: melodi, lirik, aransemen, dan notasi. Melodi adalah suatu deretan nada yang, karena karena kekhususan dalam penyusunan menurut jarak dan tinggi nada, memperoleh suatu watak tersendiri dan menurut kaidah musik yang berlaku membulat jadi suatu kesatuan organik. Lirik adalah syair atau kata-kata yang disuarakan mengiringi melodi. Aransemen adalah penataan terhadap melodi. Selanjutnya, notasi adalah penulisan melodi dalam bentuk not balok atau not angka.

Menurut Banoe (2003) lagu merupakan nyanyian; melodi pokok yang juga berarti karya musik. Karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu, contoh: Indonesia raya, Minuet, Symphoni, Melati dar Jayagiri. Lagu adalah seni nada atau

suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal yang biasanya di iringi dengan alat musik untuk menghasilkan musik yang mengandung irama atau suara berirama yang di sebut dengan lagu. Lagu yang dimaksud dalam penelitian ini bukanlah sebuah lagu yang memiliki syair namun lagu yang dimainkan dengan bentuk tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Pengembangan Musikalitas Melalui Bunyi-Bunyi Alam Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik Unimed merupakan penelitian dibidang pendidikan dengan menggunakan paradigma kualitatif dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: data *collection* (pengumpul data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Teknik pengumpul data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, pengamatan, rekaman audio, rekaman video, data dari buku. Rancangan penelitian dapat dilihat berikut ini:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis instrumen pilihan yang ada di Prodi Pendidikan Musik adalah instrumen gesek (biola, viola, cello), instrumen tiup (flute, trompet, saxophone), instrumen gitar, instrumen piano, instrumen perkusi dan vocal. Instrumen pilihan ini dimulai dari semester I hingga semester IV yang terdiri dari instrumen persiapan (semester I), instrumen dasar (semester II), instrumen menengah (semester III) dan instrumen mahair (semester IV).

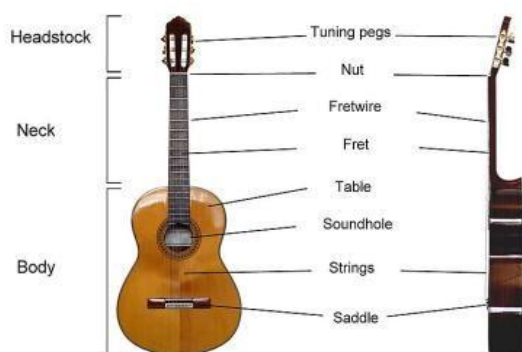
Masing-masing instrumen pilihan memiliki bahan ajar yang berbeda, namun dengan kategori yang sama, seperti tangga nada (*Scale*), Etude, dan lagu. Selama satu semester dosen sudah menyediakan materi yang tersedia dalam bahan ajar, dan mahasiswa

harus melatih sesuai dengan kemampuannya. Mahasiswa yang memiliki kompetensi maka materinya akan terus berganti sebaliknya mahasiswa yang kurang memiliki kompetensi maka materinya belum bisa berganti sampai benar-benar mampu memainkannya. Bahan ajar yang telah dipersiapkan dosen juga digunakan sebagai bahan ujian akhir.

Pembelajaran gitar persiapan di Prodi Pendidikan Musik memiliki 2 SKS (Sistem Kredit Semester) dengan durasi 100 menit. Dari 100 menit yang telah ditentukan dalam kurikulum dapat membagi tiga materi yaitu tangga nada, *etude* dan lagu. Untuk lebih jelasnya rincian pembagian perkuliahan gitar persiapan dapat dilihat berikut ini:

Tangga nada	= 20 menit
Etude	= 40 menit
Lagu	= 40 menit

Sebelum materi diberikan maka dosen akan menjelaskan organologi dari gitar yang dapat dilihat pada paparan berikut ini:



Tangan kanan yang terdiri dari lima jari yang disimbolkan dengan :

- P = Ibu jari
- I = jari telunjuk

- M = jari tengah
- A = jari manis
- CH = jari kelingking

Sedangkan jari pada tangan kiri disimbolkan dengan:

- 1 = jari telunjuk
- 2 = jari tengah
- 3 = jari manis
- 4 = jari kelingking

Kolom yang ada pada gitar disebut dengan *fred* gitar, dilakukan secara bergantian maupun bersamaan yang membentuk bentuk jari atau frame jari apabila bermain akord.

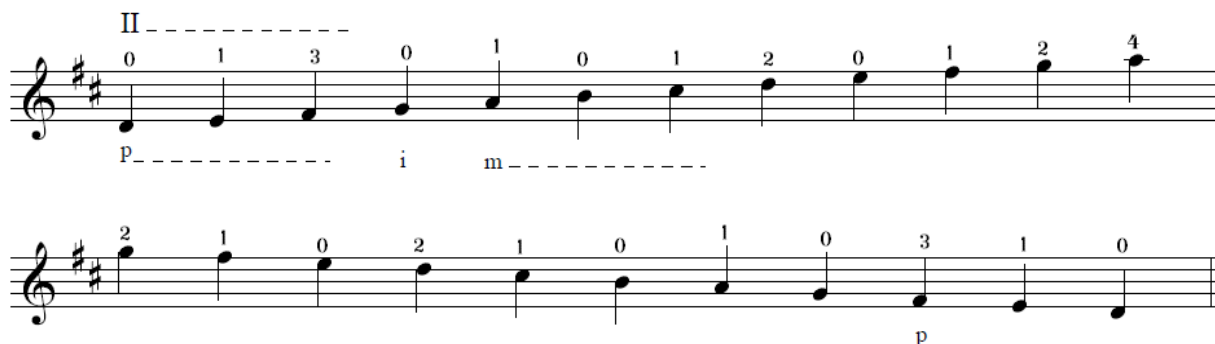
Bahan ajar yang dianalisis pada mata kuliah gitar persiapan adalah materi yang diberikan selama satu semester, yaitu:

a. Tangga Nada

Tangga nada yang diberikan pada mata kuliah Gitar Persiapan adalah tangga nada mayor 1kreis hingga 7 kreis, sedangkan tangga nada mayor 1 mol hingga 7 mol tidak diberikan padahal ada beberapa tangga nada yang sama diantara tangga nada yang bermol, misalnya tangga nada B mayor sama dengan tangga nada Ces mayor, tangga nada Fis mayor sama dengan tangga nada Ges mayor dan tangga nada Cis mayor sama dengan tangga nada Des Mayor. Tangga nada yang sama ini tidak hanya sama pada jumlah laras, memiliki bunyi yang sama namun sama dalam hal teknik penjadiannya. Beberapa lagu ada juga yang bertangga nada dari mol sehingga mahasiswa tidak dapat memainkannya, oleh sebab itu semua tangga nada mayor harus diberikan pada semester I mata kuliah gitar persiapan. Berikut adalah

salah satu teknik penjarian pada tangga nada D mayor.

D - Major scale



b. Etude

Etude yang diberikan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah gitar persiapan adalah beberapa etude yang diambil dari buku David Braid. Pada umumnya buku ini sudah baik karena sebelum pembelajaran gitar sudah dijelaskan cara memegang gitar dengan benar, baik dengan menggunakan footstool maupun tidak. Buku ini juga sudah menjelaskan semua nada yang ada pada gitar termasuk nada-nada kromatis seperti cis, dis, ges, ces, dan lain-lain. Selain itu juga sudah memuat beberapa kunci yang dapat digunakan untuk mengiringi lagu seperti kunci G, D A dan lain sebagainya. Kekurangan pada buku ini adalah beberapa etude banyak yang sulit yang tidak dapat dimainkan oleh mahasiswa yang mengambil gitar persiapan, karena mahasiswa masih dikategorikan dengan pemain pemula. Kemudian teknik rash dan teknik tremolo tidak dibahas padahal dalam pembelajaran gitar kedua teknik tersebut sangat perlu untuk memberikan variasi-variasi dalam permainan gitar. Referensi lagu tidak ada padahal

permainan lagu dapat membuat mahasiswa semangat untuk latihan gitar. Buku hanya diisi dengan etude-etude saja dari yang sederhana sampai yang sulit. Sebenarnya lagu juga ada pada buku ini sebagai penerapan dari teknik sehingga mahasiswa dapat menplikasikan etude kedalam bentuk lagu.

c. Lagu

Lagu-lagu yang dimainkan pada mata kuliah gitar persiapan adalah kumpulan lagu dari beberapa komponis seperti: *While Shepherds Watched*, *Quiet Song* by Daniel Gottlob Turk (1756-1813), *Bagatelle* by Antonio Diabelli (1781-1858), *German Dance* by Joseph Haydn (1732-1809), *The Shepherd's Song* by T. Salutrinskaya, *Gavotte* by George Philipp Telemann (1681-1767), *Passepied* by Gerge Frideric Handel (1685- 1769), *Ecossaise* by LV Beethoven (1770-1827), *Old German Dance* by Michael Praetorius (1571-1621), *Gavotta* by James Hook (1746-1827), *Minuet by Bourree* by Christoph Grauner (1683-1760), *Air* by Wilhem Friedemann Bach (1710-1784), *Ecossaise* by

Johann Nepomuk Mummel (1778-1837), Allemande by LV Beethoven (1770-1827), Little Piece by Robert Schuman (1810-1856), Frolic by Daniel Gottlob Turk (1756-1813), Eight Days A Week by John Lennon/Paul Mc Cartney Ferry' Cross The Mersey by Gerard marsdan, Hey Jude by John Lennon/ Paul Mc Cartney, Something's Gotten Hold Of My Heart, Sailing by Gavin Suthertland, Chim Chim Cher- Ee by Richard M. Sherman, Annie's songby John Denver, Greensleeves, California Dreaming by John Phillips/john dreaming, dan dan tiga buah lagu dari negara Jepang.

Semua lagu diaransemen oleh Clifford Cheam. Dari 27 lagu yang disediakan pada bahan ajar ini rata-rata hanya 10 lagu yang dapat dimainkan mahasiswa karena tingkat kesukarannya yang tinggi dan beberapa lagu yang dimainkan dengan tempo cepat. Namun ada juga mahasiswa yang bisa memainkan semua lagu terpulang lagi kepada mahasiswa kalau rajin latihan maka semua lagu dapat dimainkan dengan baik. Selain itu semua lagu tidak memiliki introduction, langsung pada lagu pokok dan tidak memiliki panduan dasar dalam memainkan lagu sehingga membingungkan pemain gitar pemula untuk memainkan lagu.

SIMPULAN

Bahan ajar harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa, seperti halnya bahan ajar yang digunakan pada mata kuliah gitar persiapan. Hasil analisis yang telah dilakukan pada bahan ajar gitar persiapan

ternyata banyak materi yang ada pada bahan ajar kurang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa, karena mahasiswa yang masih dikategorikan pada tingkat pemula. Tangga nada yang diberikan terlalu sedikit padahal tangga nada tersebut mendukung dalam permainan etude dan lagu, sedangkan etude dan lagu yang banyak yang sulit untuk dimainkan karena tingkatannya yang tidak sesuai dengan pemula. Oleh sebab itu perlu adanya revisi bahan ajar agar mahasiswa dapat bermain gitar sesuai dengan tingkatannya (grade).

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe P. (2003). *Kamus Musik*, Penerbit: Kanisius: Yogyakarta
- Kristianto, J. (2013). *Gitarpedia Buku Pintar Gitaris*, Penerbit: PR Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Muhaimin, (2009). *Modul Wawasan Pengembangan Bahan Ajar bab V* Malang: LKP2-I
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Syafiq, M. (2003). *Ensiklopedia*, Penerbit: Adi Cita Karya Nusa: Yogyakarta